

RESEARCH ARTICLE**Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Anak**

Difly Praise Malelak

Konseling Pastoral, Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

difly@sttekumene.ac.id**Abstrak****Kata Kunci:***Media sosial, Karakter, Anak.*

Media sosial adalah media yang menarik berbagai kalangan untuk beradaptasi dengan siapapun secara terbuka, memberi komentar, dan membagi berbagai informasi dalam waktu yang sangat cepat tanpa ada batasan waktu tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang menggunakan metode studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tertentu dengan melakukan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dalam kasus ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, situs web. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa itu pengertian media sosial, apa saja dampak positif dan negatif media sosial terhadap anak dan etika dalam media sosial. Hasil dari pembahasan ini adalah, anak sangat muda dipengaruhi oleh media sosial dimana jika anak diberikan kebebasan bermedia sosial maka, anak akan terpengaruh dan berpotensi merusak karakter anak. Dalam penelitian ini adapun dampak yang akan terjadi kepada karakter anak dalam menggunakan media sosial, mau dalam hal positif ataupun negatif.

Abstrack**Key Word:***Social media, Character, Children.*

Social media is a medium that attracts various groups to adapt to anyone openly, comment, and share various information in a very fast time without any specific time limit. The research method used is a descriptive qualitative method that uses the literature study method which aims to gain an in-depth understanding of certain phenomena by analyzing various relevant literature sources. The purpose of this research is to find out what social media is, what are the positive and negative impacts of social media on children and ethics in social media. The results of this discussion are, children are very young influenced by social media where if children are given the freedom to use social media, children will be influenced and potentially damage children's character.

Copyright © 2023 Difly Praise Malelak

*This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***PENDAHULUAN**

Media sosial adalah media yang menarik berbagai kalangan untuk beradaptasi dengan siapapun secara terbuka, memberi komentar, dan membagi berbagai informasi dalam waktu yang sangat cepat tanpa ada batasan waktu tertentu (W. S. R. Putri dkk., 2016). Media sosial merupakan sebuah media online yang sangat mudah diakses oleh para penggunanya untuk beradaptasi, berbagai informasi, dan menciptakan berbagai hal-hal baru (Cahyono, 2016). Menurut Kotler dan Keller yang dikutip dari (C. S. Putri, 2016) mendefinisikan bahwa media sosial adalah sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh individu tertentu untuk berbagi informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada orang lain. Disini jelas bahwa media sosial sangat berpengaruh dan memiliki dampak besar terhadap seseorang yang menggunakan media sosial, karena media sosial sangat mencakup berbagai aspek dan tidak menutup kemungkinan seorang anak juga bisa menggunakan media sosial tanpa ada batasan.

Perkembangan media sosial sangat cepat dan bisa membawah banyak dampak baik itu secara positif dan negatif bagi anak terutama karakter seorang anak. Dampak yang diberikan media sosial bagi anak bisa secara positif dan negatif, dampak positif media sosial bagi anak yaitu anak bisa belajar bagaimana bisa beradaptasi, bersosialisasi dengan publik, memperbanyak teman dan bisa memudahkan anak belajar dengan teman-teman secara online, tetapi adapun dampak negatif media sosial bagi karakter anak yaitu seorang anak seringkali menggunakan media sosial untuk kesibukan sendiri

misalnya, bermain facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, dan yang lainnya hingga membuat anak lalai dan tidak disiplin untuk belajar dan menjalankan tugas sebagai seorang anak (Dewi, 2020).

Selain dampak positif dan negatif terhadap penggunaan media sosial, ada beberapa fungsi media sosial yang ada, yaitu: mencari berita, informasi, dan pengetahuan lebih cepat untuk mendapatkan hal-hal tertentu, mendapatkan hiburan, membantu pengguna berkomunikasi secara online, memberikan kabar dan menggunakan media sosial untuk sarana tertentu yang tidak bisa dilakukan secara langsung (Madyan & Baidawi, 2021). Media sosial berkembang secara cepat dan pengaruh media sosial sangat besar bagi seorang anak. Media sosial dapat menghapus batasan sosial dimana tidak ada batasan waktu dan ruang dalam menggunakan media sosial, dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja (Jadidah dkk., 2023). Maka dari itu anak harusnya dikontrol penuh agar tidak melewati batas dalam menggunakan media sosial. Menurut (Madyan & Baidawi, 2021) pengaruh media sosial saat ini sangat cukup luas. Selain alat untuk berkomunikasi, media sosial juga bisa berperan sebagai alat informasi yang memungkinkan penggunaannya mengetahui berbagai informasi yang sedang terjadi.

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap karakter anak, dimana bagaimana pengaruh media sosial bagi pertumbuhan karakter anak dan bagaimana cara mencegah agar anak bisa memiliki karakter yang baik walau dalam era media sosial yang cukup besar. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pengertian media sosial; 2) Apa saja dampak media sosial terhadap anak dan 3) Etika menggunakan media sosial.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan metode studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tertentu dengan melakukan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. dalam kasus ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, situs web. Berikut beberapa langkah umum dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi pustaka, dengan pemilihan topik penelitian, pencarian dan pengumpulan data, seleksi sumber literatur, ekstra data, dan pengorganisasian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian media sosial

Media sosial merupakan suatu sarana online yang bisa membuat pengguna dapat berinteraksi, berpartisipasi dan bertukar pikiran dan informasi tanpa batasan dan ruang waktu tertentu. Menurut Van Dijk yang dikutip dari (Suryaningsih, 2020) menjelaskan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam menjalankan berbagai aktivitas maupun berkolaborasi. Sedangkan menurut Boyd media sosial adalah sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna maupun komunitas untuk berkumpul, dan berbagai berkomunikasi (Ratnamulyani & Maksudi, 2018). Dari penelitian lain menurut (Cahyono, 2016) media sosial adalah sebuah media yang sangat muda dijangkau dan mudah untuk beradaptasi, berbagi dan menciptakan berbagai hal-hal baru.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah jejaring internet yang memungkinkan berbagai pengguna memberikan informasi secara online, bersosialisasi, berkolaborasi, beradaptasi dan saling memberikan informasi kepada sesama penggunanya.

Dampak media sosial terhadap anak

Ada beberapa dampak dari perkembangan media sosial baik itu secara positif maupun negatif terhadap karakter seorang anak, yang bisa merubah karakter seorang anak (Fitri, 2017). Berikut dampak positif dan negatif media sosial terhadap anak menurut (Dewi, 2020) yang dimana dampak positif media sosial bagi anak yaitu anak bisa belajar bagaimana bisa beradaptasi, bersosialisasi dengan publik, memperbanyak teman dan bisa memudahkan anak belajar dengan teman-teman secara online, tetapi adapun dampak negatif media sosial bagi karakter anak yaitu seorang anak seringkali menggunakan media sosial untuk kesibukan sendiri misalnya, bermain facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, dan yang lainnya hingga membuat anak lalai dan tidak disiplin untuk belajar dan menjalankan tugas sebagai seorang anak (Dewi, 2020).

Dampak negatif media sosial terhadap karakter anak menurut (Ilahin, 2022) yaitu, a) mengubah sikap anak menjadi tidak baik, contohnya anak marah jika orangtua menegur ketika menggunakan dan

bermain media sosial terus menerus; b) anak lupa terhadap tanggung jawabnya dan sering abai terhadap waktu ketika sudah bermain media sosial; c) anak akan tidak menghormati orangtua karena lebih menikmati media sosial yang asik; d) membuat anak tidak disiplin dalam dirinya; e) anak menghabiskan waktu bermain media sosial.

Terlepas dari dampak negatif, adapun dampak positif media sosial terhadap karakter anak menurut (Media, 2023) yaitu, a) mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas bagi anak, dalam menggunakan media sosial anak bisa mendapatkan banyak informasi tentang pembelajarannya; b) mempunyai banyak teman, dimana ketika menggunakan media sosial anak akan bisa mulai bersosialisasi yang akhirnya membuat anak mendapatkan banyak teman untuk bercerita; c) dapat informasi yang bermanfaat, anak bisa mendapatkan banyak informasi yang bisa membantu dalam kegiatan pembelajarannya.

Dari beberapa dampak ini, bisa dilihat bahwa ketika anak dibiarkan dengan leluasa menggunakan media sosial maka anak akan mudah terpengaruh dan akan membuat karakter anak menjadi tidak baik. Anak harus dikontrol penuh ketika menggunakan media sosial agar anak tidak mudah terpengaruh ke hal-hal yang tidak harus di alami seorang anak.

Etika berkomunikasi dalam menggunakan media sosial

Seseorang yang menggunakan media sosial juga harus memperhatikan etika dalam bermedia sosial terutama seorang anak yang menggunakan media sosial harusnya mengetahui yang baik dan yang tidak baik dalam bermain media sosial. Anak sering kali menurun secara moral dalam media sosial karena menyebarkan dan memberikan informasi yang kadang tidak sesuai dengan hal yang seharusnya terjadi, disini peran seorang orangtua sangatlah penting dalam mendidik anak, salah satunya bisa mendampingi dan memberikan batasan terhadap anak ketika menggunakan media sosial (Zeva dkk., 2023). Etika dalam menggunakan media sosial sangat penting karena meliputi, bahasa, simbol atau pesan yang diberikan kepada pengguna media sosial lainnya, yang dimana pengguna lain akan menerima pesan tersebut (Astajaya, 2020).

Menurut (Uud Wahyudin & Kismiyati El Karimah}. 2017) etika berkomunikasi dalam menggunakan media sosial dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Etika deskriptif, yaitu etika yang berkaitan dengan ilmu dan nilai pengetahuan yang dimiliki yang dimana berbicara mengenai tingkah laku yang baik dan yang buruk kepada sesama.
- b. Etika normatif, yaitu etika yang sering dilihat sebagai suatu ilmu yang mengadakan ukuran suatu norma yang digunakan untuk menanggapi atau menilai perbuatan dan tingkah laku dalam lingkungan media sosial. Etika ini lebih cenderung melihat baik dan buruknya tingkah laku seseorang.
- c. Etika kefilosofan, yaitu etika yang berkaitan dengan norma pedoman hidup tentang bagaimana seharusnya orang bertingkah laku dengan baik.

Sedangkan menurut (Turnip & Siahaan, 2021) etika berkomunikasi dalam menggunakan media sosial dibagi menjadi beberapa, yaitu: a) etika berkomunikasi dalam konteks waktu yaitu seseorang harus bisa beretika menggunakan media sosial dengan melihat waktu tertentu, misalnya anak yang mengirim pesan kepada guru, disaat guru tidak balas karena sedang sibuk anak tidak bersabar dan mengirim pesan berulang-ulang yang akhirnya mengganggu gurunya ; b) etika berkomunikasi dalam konteks usia, dalam konteks ini sangat penting karena banyak sekali anak yang tidak beretika baik ketika menggunakan media sosial, misalnya usia anak tersebut masih dibawah umur tetapi dalam menggunakan media sosial anak lebih menunjukan komunikasi yang buruk, disini sangat penting peran orang tua dalam membimbing anak untuk bisa berkomunikasi dengan baik ketika menggunakan media sosial.

Dari beberapa penjelasan diatas, penulis juga memberikan beberapa hal mengenai cara beretika dalam menggunakan media sosial, yaitu :

- a. Mengerti suasana, keadaan dan kondisi ketika kita berbicara dengan lawan bicara kita. Misalnya, berbicara dengan ramah, sopan, dan jujur sehingga tidak membuat lawan bicara merasa tidak nyaman.
- b. Memberikan diri sebagai pendengar, ini dimaksud sebagai mana jika kita memiliki etika mendengar suatu hal yang lawan bicara kita katakan maka lawan bicara akan lebih merasa nyaman.
- c. Pikirkan apa yang akan dibicarakan atau disampaikan, agar tidak menyakiti sesama ketika berkomunikasi dalam media sosial.
- d. Menjaga privasi orang dan jangan mengumbar kesalahan orang ke dalam media sosial.

e. Berbicara yang sopan dengan sesama ketika berkomunikasi dalam media sosial.

KESIMPULAN

Media sosial adalah media yang menarik berbagai kalangan untuk beradaptasi dengan siapapun secara terbuka, memberi komentar, dan membagi berbagai informasi dalam waktu yang sangat cepat tanpa ada batasan waktu tertentu. Dalam bermedia sosial ada dampak negatif dan positif bagi seorang penggunanya. Anak sangat berpotensi untuk terpengaruh dalam media sosial dan bisa merusak karakternya. Anak harus diberi arahan khusus dan didampingi dalam menggunakan media sosial agar anak tidak menyalahgunakan media sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Article.Pdf. (T.T.). Diambil 22 Desember 2023, Dari <https://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=769559&Val=12563&Title=Etika%20komunikasi%20di%20media%20sosial>
- Astajaya, I. K. M. (2020). Etika Komunikasi Di Media Sosial. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.25078/Wd.V15i1.1678>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.36563/Publiciana.V9i1.79>
- Dewi, E. R. (2020). Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31960/Ijolec.V3i1.586>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak: Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V1i2.5>
- Jadidah, I. T., Rahayu, A., Bella, H. S., Julinda, & Anggraini, T. W. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Sosial Budaya Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), Article 04 Desember.
- Madyan, M., & Baidawi, A. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.37329/Metta.V1i3.1481>
- Media, K. C. (2023, Mei 8). *Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial Bagi Pelajar Halaman All*. Kompas.Com. <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2023/05/08/112700871/Dampak-Positif-Dan-Negatif-Media-Sosial-Bagi-Pelajar>
- Putri, C. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(5), Article 5. <https://doi.org/10.37715/Jp.V1i5.348>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Presentasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). Etika Berkomunikasi Dalam Era Media Digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), Article 04.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.13>